

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai *Relevansi Cinta kepada Tuhan dalam Membangun Etika Sosial: Studi pemikiran Haidar Bagir dalam buku Islam Tuhan, Islam Manusia*, dapat ditarik dua kesimpulan utama

Pertama, konsep cinta kepada Tuhan menurut Haidar Bagir tidak dipahami sekadar sebagai pengalaman spiritual yang bersifat individual dan privat, melainkan sebagai kesadaran ilahiah yang berlandaskan prinsip ihsan. Cinta kepada Tuhan (*mahabbah ilahiyah*) merupakan orientasi terdalam manusia yang lahir dari pengenalan (*ma'rifah*) terhadap Tuhan, sehingga melahirkan sikap tunduk, ikhlas, dan penuh kasih. Dalam perspektif ini, cinta kepada Tuhan menjadi energi spiritual yang transformatif, yang mampu menggeser orientasi hidup manusia dari egoisme, materialisme, dan kepentingan diri menuju orientasi ketuhanan yang sarat makna dan nilai. Dengan demikian, cinta kepada Tuhan bukan hanya dimensi teologis, tetapi juga memiliki implikasi eksistensial dan moral dalam kehidupan manusia.

Kedua, konsep cinta kepada Tuhan tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pembentukan etika sosial. Dalam pemikiran Haidar Bagir, cinta kepada Tuhan harus

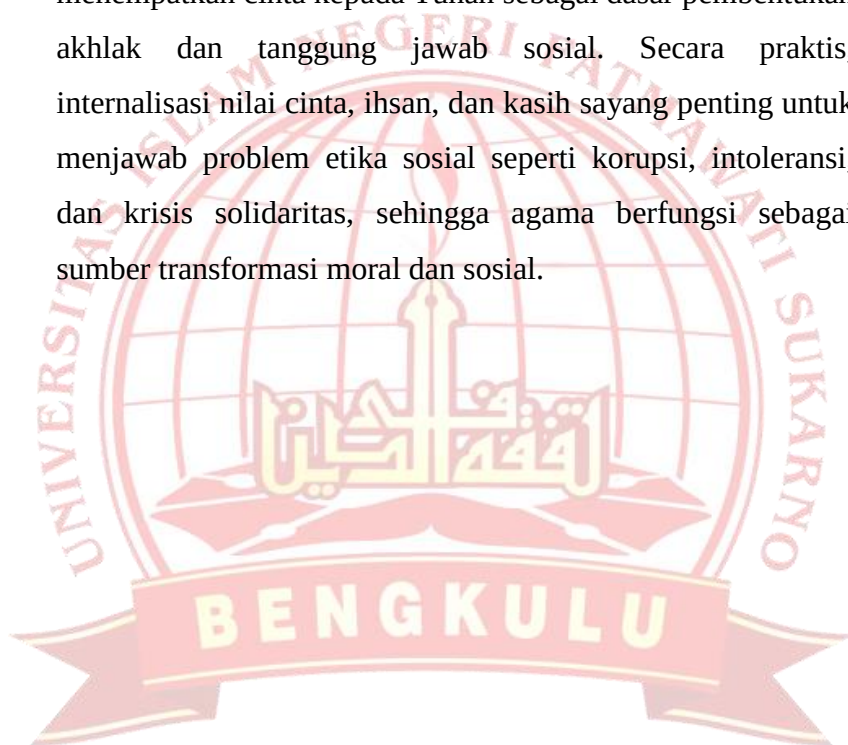
terwujud dalam relasi sosial melalui nilai-nilai seperti kasih sayang (*rahmah*), empati, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Cinta *ilahi* menjadi landasan normatif bagi tindakan sosial yang humanis dan inklusif, sehingga mampu membangun tatanan masyarakat yang berkeadaban. Dengan kata lain, semakin dalam seseorang menginternalisasi cinta kepada Tuhan, maka semakin kuat pula komitmennya dalam mewujudkan etika sosial yang baik. Sebaliknya, krisis etika sosial yang terjadi di masyarakat modern seperti intoleransi, korupsi, dan individualisme berakar dari lemahnya dimensi cinta dalam keberagamaan.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini sekaligus menguakan hipotesis yang di ajukan peneliti bahwa konsep cinta kepada Tuhan dalam pemikiran Haidar Bagir menegaskan bahwa agama tidak boleh berhenti pada formalitas ritual, tetapi harus dihidupi sebagai kekuatan moral yang membentuk perilaku sosial. Cinta kepada Tuhan menjadi fondasi utama dalam membangun etika sosial yang relevan dengan tantangan zaman, serta menjadi solusi spiritual terhadap krisis moral dalam kehidupan masyarakat kontemporer.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup dan pendekatan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memperluas kajian pada karya-karya lain Haidar

Bagir serta menggunakan pendekatan komparatif dengan pemikir Islam klasik dan kontemporer agar relasi antara cinta kepada Tuhan dan etika sosial dipahami lebih komprehensif. Secara akademik, kajian ini diharapkan memperkaya wacana etika Islam di bidang Aqidah dan Filsafat Islam dengan menempatkan cinta kepada Tuhan sebagai dasar pembentukan akhlak dan tanggung jawab sosial. Secara praktis, internalisasi nilai cinta, ihsan, dan kasih sayang penting untuk menjawab problem etika sosial seperti korupsi, intoleransi, dan krisis solidaritas, sehingga agama berfungsi sebagai sumber transformasi moral dan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2002. *Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika: Ilmu Akhlak*. Jakarta: Kanisius.
- Abdullah, M. Amin. 2015. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ar rasyid, Juni Hendy dkk. 2022. Menjelajah Etika: Tinjauan Literatur Terbaru dalam Persepektif Filsafat Moral dan Sosial. *Jurnal Cemerlang*. Vol. 3. No. 2.
- Aburaera, Sukarno. 2013. *Filsafat Hukum dan Teori Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al- Qur'an. 1997. *Yayasan Penyelenggraan Penerjemahan dan penfsiran Al-Qur'an, Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Depag RI
- Ahmadi, Rulan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Ghazali. 2014. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Jilid III & IV. Jakarta: Republika dan Pustaka Amani.
- Almutawallid, Salahuddin Sopo, dan Indo Santalia. 2024. "Etika kepada Tuhan, Manusia, dan Lingkungan Perspektif Filsafat Etika Islam." *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol 7. No 1.
- Augustine. 1991. *Confessions terj Henry Chadwick*. Oxford: Oxford University Press.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Akulturas Islam dan Budaya Lokal pada Kesenian Jatilan*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Aristotle. 1999. *Nicomachean Ethics*. Translated by Terence Irwin. Indianapolis: Hackett Publishing.

Azizah, Siti Nur. 2022. “Konsep Mahabbah dan Implikasinya terhadap Etika Filantropi Haidar Bagir.” *Jurnal Studi Agama-Agama*. Vol 5. No 1.

Bagir, Haidar. 2017. *Islam Tuhan, Islam Manusia: Agama dan Spiritualitas di Zaman Kacau*. Bandung: Mizan.

Bagir, Haidar. 2016. *Mereguk Cinta Rumi: Pengantar Menuju Sufisme Transformatif*. Jakarta: Mizan.

Bagir, Haidar. 2015. *Semesta Cinta: Pengantar kepada Pemikiran Ibn ‘Arabi*. Bandung: Mizan.

Bagir, Haidar. 2018. *Islam: Risalah Cinta dan Kebahagiaan*. Bandung: Mizan.

Bagir, Haidar. 2022. *Manifesto Islam Cinta*. Bandung: Mizan.

Bakker, Anton, dan Achmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.

Bertens, K. 2013. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Beterns, K. 2011. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.

Chittick, William C. 1989. *The Sufi Path of Knowledge*. Albany: SUNY Press.

Chandra, Xaverius. 2016. *Bahan Ajar Etika Sosial*.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Echols, John M., dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris–Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ernita, T., Suyato, S., dan Y. Sari. 2025. Etika Anti Korupsi dan

Integritas Kehidupan Politik.” *Jurnal Ganaya*. Vol 8. No 1.

Fromm, Erich. 2005. *The Art of Loving*. Terj. Sastrawan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Faisal, Muhammad. 2024. Eksplorasi Terbaru Etika dalam Filsafat Indonesia. *Jurnal Ilmah Moqoddimah*. Vol. 8. No. 2.

Ferdinand, Gregorius, Rcky. 2019. Etika Kehidupan. *Jurnal Etika Kehidupan*. Vol

Fatmawati, Agustine. 2017. *Etika Sosial dalam Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Karomah, Lailatul. 2022. *Konsep Sufisme Kontemporer Menurut Haidar Bagir*. Skripsi.

Haryatmoko. 2016. *Membongkar Rezim Kepastian Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. Yogyakarta: Kanisius.

Haris, Abd. 2016. Etika Islam dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Kajian Agama dan Filsafat*. Vol. 16. No. 2

Lewis, C. S. 1960. *The Four Loves*. London: Harcourt Brace.

Magnis-Suseno, Franz. 2009. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.

Mukri, Syarifah Gustiawati, dkk. 2024. Pengelolaan Keuangan Haji yang Berkeadilan dan Berkelanjutan.

Mudjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake serasin.

Nasr, Seyyed Hossein. 1994. *Tasawuf Dulu dan Sekarang*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nugroho, Danang dkk. 2023. Mengurai Etika Sosial dalam

Kehidupan Masyarakat: Perspektif Nilai dan Moralitas Kontemporer. *Jurnal Research Student*. Vol. 1. No. 3.

Nasr, Seyyed Hossein. 2013. *Islamic Life and Thought*. London: routledge.

Nata, Abuddin. 2017. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nasywa, Zanita Salma. 2023. Pengaruh Hedonisme Terhadap Mahasiswa Kurang Mampu dalam filsafat Sosial: Perspektif dan Implikasi sosial. *Jurnal Mahasiswa Antropologi*. Vol 2. No 1.

Nizamuddin. 2021. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus publisher.

Nehamas, Alexander. 1989. *Symposium Plato*. Translated by Alexander Nehamas and Paul Woodruff. Indianapolis: Hackett Publishing.

Praja, Juhaya S. 2020. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Prenada Media.

Qur'an Kemenag. 2024. *Lajnah Pantosihan Mushaf Al- Qur'an Gedung Bayt Al- Qur'an & Museum Istiqlal Jalan raya Taman Mini Indonesia indah pintu 1*. Jakarta Timur.

Ricoeur, Paul. 1981. *Hermenutics and the Human Sciences*. Cambridge: Cambridge University Press.

Shihab, M. Quraish. 2013. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Shihab, M. Quraish. 2011. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Sholahiyah, Tiya. 2021. *Konsep Islam Cinta Haidar Bagir (Perspektif Etika Immanuel Kant)*. Tesis. UIN Sunan

Kalijaga.

Shadily, Hassan dan Echlos, Jhon M. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Salahudin, Sopo, Almutawallid dan Indo, Santalia. 2024. Etika Kepada Tuhan, Manusia, dan lingkungan perspektif etika Islam. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol 7. No 1.

Suseno, Franz Magnis. 2009. *Etika dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

Sukarno, Aburaera. 2013. *Filsafat Hukum dan Teori Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Supriadi. 2008. *Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Surajiyo. 2005. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Surajiyo. 2013. *Filsafat Ilmu & Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Syahroni, Mokh. 2014. Etika Keilmua: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu. *Jurnal Teologia*. Vol 5. No 1.

Syukur, Suparman. 2004. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schiemmel, Annemarie. 1975. *Mystical Dimensions Of Islam*. Chapel Hill: UNC Press.

Teguh. 2007. *Moralitas Islam dalam Lakon Bimas Suci*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Warits, Moh. *Tasawuf Mazhab Cinta Perspektif Haidar Bagir*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Wahyuningsih, Sri. 2022. Konsep Etika dalam Islam. *Jurnal An-*

Nur: Kajian Pendidikan dan ilmu Keislaman. Vol

Violita, Michella Desri. 2023. *“Konsumerisme Masyarakat Urban: Konsep sejarah dan pengaruhnya terhadap pola gaya hidup.* Bali: Nilacakra Publishing.

YASMIN. *Laporan Tahunan Yayasan Manusia Indonesia.* Jakarta, 2016.

Yustinus Patris Paat. “Skandal Korupsi Kuota Haji 2024.” *BeritaSatu*.
[.https://www.beritasatu.com/nasional/2912625/skandal-korupsi-kuota-haji](https://www.beritasatu.com/nasional/2912625/skandal-korupsi-kuota-haji) Diakses 12 Agustus 2025 23. 48 Wib.

